

## Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan *Handphone* pada Toko Java Phone

Fanny Fatma Wati<sup>1</sup>, Andrian Eko Widodo<sup>2</sup>, Nadiyah Hidayati<sup>3</sup>, Mawadatul Maulidah<sup>4</sup>, Recha Abriana Anggraini<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Prodi Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Tegal, Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>2,3,4</sup>Prodi Teknologi Komputer Kampus Kota Tegal, Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>5</sup>Prodi Sistem informasi Kampus Kota Tasikmalaya, Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>1</sup>fanny.ffw@bsi.ac.id, <sup>2</sup>andrian.aeo@bsi.ac.id, <sup>3</sup>nadiyah.nyy@bsi.ac.id, <sup>4</sup>mawadatul.mwm@bsi.ac.id,

<sup>5</sup>recha.rcb@bsi.ac.id

---

**Abstract:** *The rapid development of information technology encourages business actors to improve the quality of data management, including in the field of mobile phone sales. Java Phone Store still uses a manual system for recording sales transactions, which has the potential to cause recording errors, delays in report preparation, and less accurate financial information. Therefore, it is necessary to design an Accounting Information System for Sales that can overcome these problems and improve operational efficiency. This study aims to design a computerized sales accounting information system for Java Phone Store. The research methods used include observation, interviews, and literature study to collect relevant data. The system development method uses the waterfall model, which consists of requirement analysis, system design, implementation, and system testing stages. The results show that the designed system is able to manage product data, sales transactions, and generate sales reports automatically, quickly, and accurately. With this system, data processing becomes more efficient and minimizes errors that occur in the manual system. In conclusion, the implementation of this sales accounting information system is important to improve operational performance and the quality of financial information at Java Phone Store.*

**Keywords:** *Accounting Information System, Sales, Mobile Phone, Computerized System.*

**Abstrak:** Perkembangan teknologi informasi mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data, termasuk dalam bidang penjualan *handphone*. Toko Java Phone masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan transaksi penjualan, yang berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan, serta kurang akuratnya informasi keuangan. Oleh karena itu, diperlukan perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang mampu mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan yang terkomputerisasi pada Toko Java Phone. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka untuk mengumpulkan data yang relevan. Adapun metode pengembangan sistem menggunakan model waterfall yang terdiri dari tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dirancang mampu mengelola data barang, transaksi penjualan, serta menghasilkan laporan penjualan secara otomatis, cepat, dan akurat. Dengan adanya sistem ini, proses pengolahan data menjadi lebih efisien dan meminimalkan kesalahan yang terjadi pada sistem manual. Kesimpulannya, penerapan sistem informasi akuntansi penjualan ini sangat penting untuk meningkatkan kinerja operasional dan kualitas informasi keuangan pada Toko Java Phone.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, *Handphone*, Sistem Terkomputerisasi

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang berlangsung dengan sangat cepat telah membawa pengaruh besar pada berbagai bidang kehidupan, khususnya dalam sektor bisnis serta perdagangan.. Pemanfaatan teknologi dalam bentuk sistem informasi kini telah menjadi salah satu kebutuhan penting bagi

perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data. Dalam hal ini, tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pengolahan data, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam meningkatkan daya saing perusahaan di era digital. Hal tersebut seperti yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu bahwa penggunaan sistem informasi mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis secara keseluruhan (Hansen et al., 2024).

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), salah satunya adalah toko *handphone*. Sistem pencatatan dilakukan secara manual dalam proses transaksi penjualan. Hal tersebut dapat menimbulkan permasalahan, seperti kesalahan penulisan, keterlambatan penyusunan laporan, serta risiko kehilangan data. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa sistem penjualan yang masih dilakukan secara manual cenderung tidak efisien dan berpotensi menimbulkan ketidakakuratan data serta duplikasi pekerjaan (Sardjono et al., 2021). Sistem yang dilakukan secara konvensional berdampak pada lemahnya pengendalian internal dalam suatu usaha. Sistem informasi akuntansi yang tidak terintegrasi dapat menghambat proses monitoring dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang baik terbukti mampu meningkatkan pengendalian internal melalui pemisahan fungsi, prosedur pencatatan yang jelas, serta sistem otorisasi yang terstruktur (Biringkaka et al., 2024). Sehingga dapat di simpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam kegiatan bisnis.

Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan yang efektif dapat meningkatkan kualitas informasi, kepuasan pengguna, serta kinerja perusahaan secara keseluruhan (Marwa & Ardila, 2024). Selain itu, penerapan sistem berbasis komputer atau web mampu mempercepat proses transaksi, meningkatkan akurasi data persediaan, serta mempermudah penyusunan laporan penjualan secara *real-time*. Dengan demikian, penggunaan sistem informasi berbasis teknologi menjadi solusi yang relevan untuk mengatasi permasalahan pada sistem manual (Bachtiar et al., 2022). Berdasarkan kondisi tersebut, Toko Java Phone sebagai salah satu usaha penjualan *handphone* dan aksesoris masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan data penjualan yang dilakukan secara manual. Proses transaksi, pencatatan, dan pelaporan yang belum terkomputerisasi menyebabkan kurang optimalnya pengelolaan data serta berpotensi menimbulkan kesalahan dalam penyajian informasi (Setyanto & Desanti, 2025).

Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis komputer yang mampu mengelola data transaksi secara terintegrasi, akurat, dan efisien. Sistem yang dirancang diharapkan dapat mencakup proses pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan data barang, penyimpanan berbasis database, serta pembuatan laporan keuangan secara otomatis. Adapun nilai kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan yang dirancang khusus untuk kebutuhan toko *handphone* skala UMKM dengan pendekatan yang lebih sederhana, terintegrasi, dan mudah digunakan. Sistem ini tidak hanya berfokus pada pencatatan transaksi, tetapi juga mengoptimalkan pengelolaan data dan penyajian laporan secara *real-time* sehingga dapat membantu pemilik usaha.

## 2. METODE

Model *Waterfall* merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara berurutan dan sistematis, di mana setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya (Setyanto & Desanti, 2025).

### 2.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan sebagai dasar dalam perancangan sistem dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Peneliti mengumpulkan berbagai informasi penting, antara lain profil Toko Java Phone yang mencakup latar belakang usaha, jenis produk yang dijual, serta target pasar. Selain itu, dilakukan

juga pengamatan terhadap struktur organisasi sederhana yang ada di toko untuk mengetahui pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses operasional.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan secara langsung dengan Bapak Syamsul Arifin selaku pemilik Toko Java Phone sebagai pihak yang memahami secara menyeluruh proses operasional dan permasalahan yang terjadi di dalam usaha tersebut. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan menyiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan sistem penjualan yang sedang berjalan. Adapun informasi yang digali dalam wawancara meliputi proses transaksi penjualan, pencatatan data barang, pengelolaan stok, proses pembayaran, serta pembuatan laporan penjualan.

3. Riset Pustaka

Penulis memperoleh sumber seperti buku-buku di perpustakaan, jurnal ilmiah, *e-book*, serta sumber informasi dari internet yang terpercaya. Sumber-sumber tersebut digunakan untuk mendukung pemahaman teoritis terkait sistem informasi akuntansi, khususnya dalam bidang penjualan, serta konsep-konsep dasar dalam perancangan dan pengembangan sistem berbasis web. Selain itu, penulis juga mempelajari penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diangkat

## 2.2. Metode Pengembangan Software

Penggunaan model *waterfall* dalam pengembangan sistem informasi dinilai efektif karena memberikan alur kerja yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik (Afiifah et al., 2022). Metode pengembangan *software* yang digunakan adalah model *waterfall* yang terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

1. Analisa Kebutuhan *Software* (*Analysis of software needs*)

Pada analisa kebutuhan *software* ini mencoba menganalisa kebutuhan sistem baik secara fungsional maupun nonfungsional untuk mempermudah pembuatan program. Seperti Admin melakukan *login* untuk mengolah data pelanggan, data kategori, data barang, transaksi penjualan, laporan penjualan, laporan jurnal umum, laporan laba rugi.

2. *Design*

*Database* pada perancangan program ini seperti perancangan basis data dan kebutuhan tabel yang digambarkan dalam bentuk *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Logical Record Structure* (LRS) dengan perangkat lunak penyimpanan MySQL, merancang pengkodean, merancang spesifikasi *file*.

3. Pembuatan Kode (*Coding*)

Tahap pengkodean merupakan proses implementasi dari rancangan sistem yang telah dibuat ke dalam bahasa pemrograman, seperti HTML, PHP, CSS, dan JavaScript, dengan penggunaan Bootstrap sebagai pendukung tampilan antarmuka sistem.

4. Pengujian (*Testing*)

Pada tahap pengujian terhadap rancang bangun *website* penjualan yang telah dibuat menggunakan pengujian *blackbox testing*.

5. Pendukung (*Support*)

Pada tahap pendukung dilakukan setelah program dapat diterapkan. Program *error* dapat terjadi karena adanya salah dalam pengujian, maka diperlukan *update* dalam pembuatan kode dan *maintenance* untuk menjaga suatu aplikasi atau memperbaikinya sampe benar.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uraian mengenai hal yang dibangun serta analisis terhadap penerapan sistem dalam kegiatan operasional dengan penjelasan sebagai berikut:

#### **3.1. Analisa Kebutuhan**

##### **1. Analisa Kebutuhan Fungsional/Pengguna**

Analisis kebutuhan pengguna pada sistem informasi penjualan berbasis web dilakukan untuk mengetahui fitur dan fungsi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menjalankan sistem. Java Phone terdapat satu pengguna yaitu admin yang memiliki Hak akses sebagai berikut:

##### **a. Hak Akses Admin**

- 1) Admin memiliki akses untuk melakukan login kedalam sistem
- 2) Admin dapat masuk ke halaman utama
- 3) Admin dapat menambahkan, mengubah, menghapus data petugas, data pelanggan, data kategori dan data barang
- 4) Admin memiliki hak akses untuk melakukan proses transaksi penjualan.
- 5) Admin dapat mengelola berbagai laporan, seperti laporan penjualan, laporan jurnal umum, serta laporan laba rugi.

##### **b. Analisa Kebutuhan Sistem**

- 1) Sistem menyediakan *from login* untuk *login* admin yang telah terdaftar
- 2) Sistem memiliki menu beranda, petugas, pelanggan, kategori dan data barang
- 3) Sistem menyediakan *From Transaksi Penjualan*
- 4) Sistem Menyediakan Laporan Penjualan, Laporan Jurnal Umum dan Laporan Laba Rugi

##### **2. Analisa Kebutuhan Non Fungsional**

Adapun spesifikasi yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

##### **a. Kebutuhan Perangkat Keras (Hardware)**

Perangkat keras yang di butuhkan dalam pembuatan web penjualan *handphone* dan *acesories* yaitu :

- 1) 1 Unit Laptop / PC.
- 2) Printer
- 3) Mouse
- 4) Koneksi:XAMPP

##### **b. Kebutuhan Perangkat Lunak (Software)**

Perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pembuatan *website* ini sebagai berikut:

- 1) Web Server : *Apache*
- 2) Editor Web : *Visual Studio Code*
- 3) Pengolah Database : *MySQL*
- 4) Web Browser : *Mozilla Firefox, Google Chrome*

#### **3.2. Permasalahan Pokok**

Berdasarkan hasil pengamatan, proses pencatatan penjualan dan pembuatan laporan pada Toko Java Phone masih dilakukan secara manual menggunakan buku pencatatan, sehingga menimbulkan beberapa permasalahan dalam pengelolaannya.

1. Untuk proses penjualan masih menggunakan manual antara pelanggan dan kasir.
2. Transaksi pencatatan yang terjadi masih menggunakan buku atau manual
3. Dalam pencatatan laporan masih berantakan antara laporan penjualan dan laporan laba rugi masih di gabung dalam satu buku.

#### **3.3. Pemecahan Masalah**

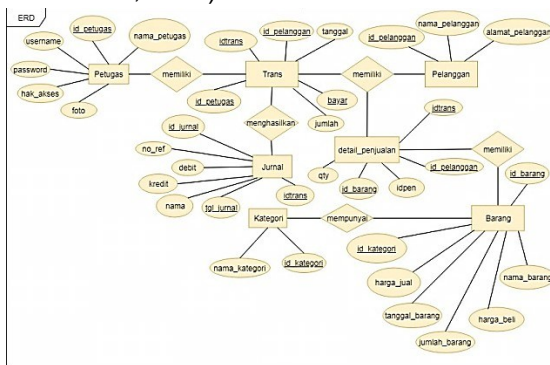
Mengatasi permasalahan pokok tersebut, maka akan diberikan sistem yang sudah terkomputerisasi diantaranya;

1. Dibuatkan Sistem Penjualan Akuntansi dalam Toko Java Phone.
2. Dalam Transaksi di Toko Java Phone akan dibuatkan Transaksi Pembelian dan Penjualan.

3. Akan di tambahkan Stok Barang, Laporan seperti Laporan Penjualan, Laporan Jurnal Umum, Lapotan Laba Rugi.

### 3.4. Entity Relationship Diagram (ERD)

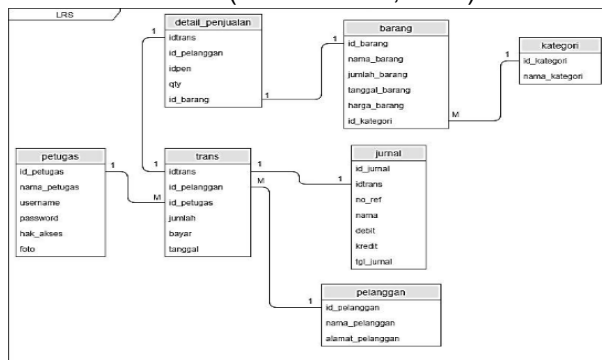
Penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan ERD dalam perancangan sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi serta integrasi proses bisnis, terutama pada sistem yang sebelumnya masih dilakukan secara manual (Bachtiar et al., 2022). Berikut ini adalah ERD dari *website* Toko Java Phone:



Gambar 1. Entity Relationship Diagram (ERD)

### 3.5. Logical Record Structure (LRS)

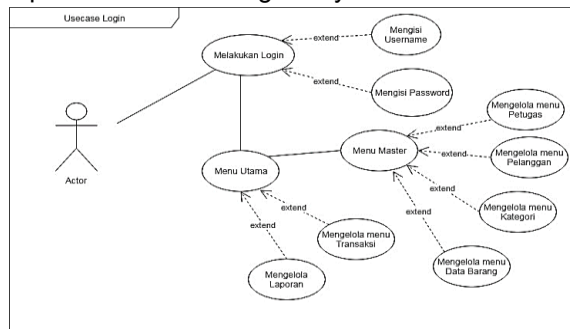
Berikut adalah *Logical Record Structure* (LRS) dari *website* Toko Java Phone yang merupakan hasil transformasi dari *Entity Relationship Diagram* (ERD) ke dalam bentuk struktur logis yang siap diimplementasikan pada database relasional. (Mukhlis et al., 2023)



Gambar 2. Logical Record Structure (LRS)

### 3.6. Use Case Diagram

Use case diagram ini bertujuan untuk menggambarkan interaksi antara aktor (admin) dengan sistem, serta fungsi-fungsi apa saja yang dapat dijalankan oleh admin dalam mengelola *aplikasi* (Hidayati et al., 2023). Berikut merupakan tampilan *Use Case Diagram*nya:



Gambar 3. Use Case Diagram

### 3.7. Implementasi Program

Dalam pengembangan *website* Toko Java Phone, proses implementasi dilakukan dengan membangun sistem berbasis web menggunakan teknologi seperti HTML, CSS, JavaScript, serta bahasa pemrograman *server-side* seperti PHP dan *database* MySQL (Afi et al., 2022). Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan aplikasi yang mampu menjalankan seluruh fungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

#### 1. *User Interface Login*

Halaman ini berfungsi sebagai gerbang utama (*authentication page*) yang membatasi akses hanya kepada pengguna yang memiliki hak akses seperti admin. Dengan tampilan sebagai berikut:



Gambar 4. Halaman *Login*

#### 2. *User Interface Menu Utama*

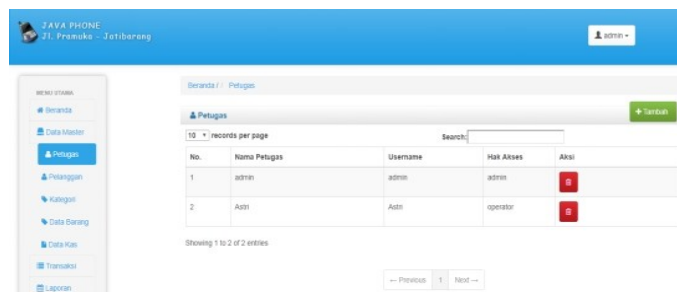
Menu Utama merupakan halaman utama yang ditampilkan setelah admin berhasil masuk ke dalam sistem aplikasi penjualan Toko Java Phone melalui proses *login*.



Gambar 5. Halaman Menu Utama

#### 3. *User Interface Petugas*

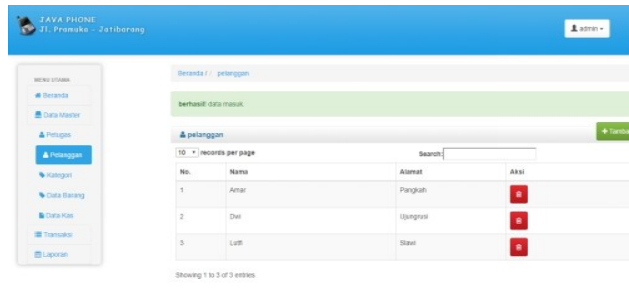
*User Interface (UI) Petugas* merupakan tampilan antarmuka yang digunakan oleh pengguna dalam sistem aplikasi penjualan Toko Java Phone.



Gambar 6 .*User Interface* Form Petugas

#### 4. User Interface Pelanggan

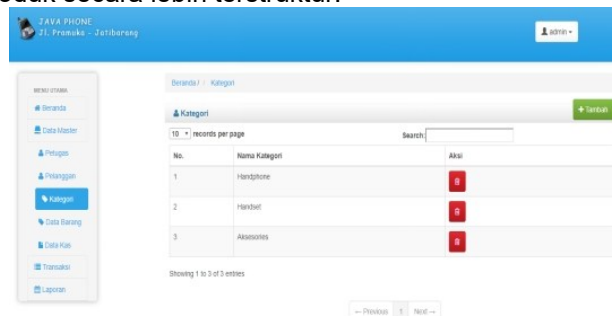
User Interface (UI) Pelanggan merupakan tampilan antarmuka yang digunakan oleh pengguna sebagai pelanggan dalam aplikasi penjualan Toko Java Phone. UI ini dirancang untuk memudahkan pelanggan dalam melihat produk, melakukan pemesanan, serta memperoleh informasi terkait transaksi secara cepat dan nyaman.



Gambar 7. User Interface Pelanggan

#### 1. User Interface Kategori

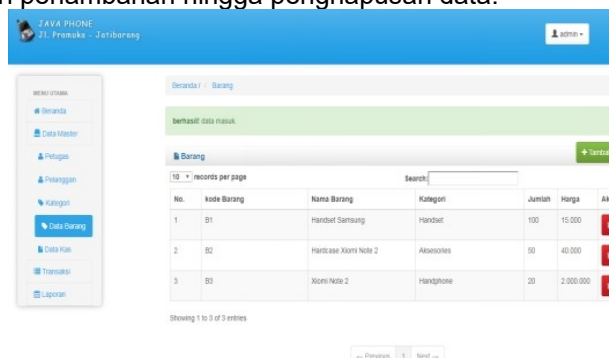
Fitur ini bertujuan untuk memudahkan pengguna, baik admin maupun pelanggan, dalam mencari dan mengelola produk secara lebih terstruktur.



Gambar 8. User Interface Kategori

#### 2. User Interface Data Barang

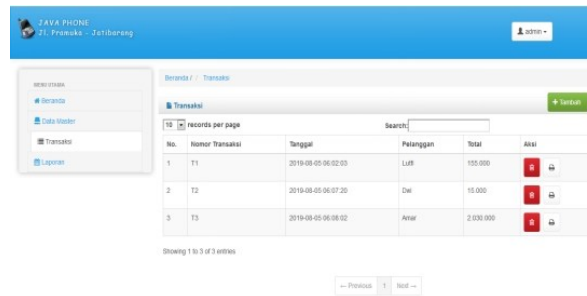
User Interface (UI) Data Barang merupakan tampilan antarmuka yang digunakan untuk mengelola seluruh informasi produk yang tersedia pada aplikasi penjualan Toko Java Phone. Halaman ini umumnya digunakan oleh admin untuk melakukan pengelolaan data barang secara lengkap, mulai dari penambahan hingga penghapusan data.



Gambar 9. User Interface Data Barang

#### 3. User Interface Transaksi

User Interface (UI) Transaksi merupakan tampilan antarmuka yang digunakan untuk melakukan proses penjualan pada aplikasi Toko Java Phone. Halaman ini menjadi salah satu bagian paling penting dalam sistem karena berfungsi untuk mencatat seluruh aktivitas transaksi penjualan secara langsung.



Gambar 10. User Interface Transaksi

4. User Interface Laporan

User Interface (UI) Laporan merupakan tampilan antarmuka yang digunakan untuk menampilkan hasil rekapitulasi data dari seluruh aktivitas yang terjadi dalam sistem penjualan Toko Java Phone. Laporan ini berfungsi sebagai alat bantu bagi admin dalam melakukan monitoring, evaluasi, serta pengambilan keputusan berdasarkan data yang tersedia.

Laporan Penjualan  
JAVA PHONE  
Jl. Pramuka - Jatibarang Telp 0815 4234 8702

1 Agustus 2019-31 Agustus 2019

No	Tanggal	Nama Barang	Jumlah	harga	Total
1	2019-08-06 06:02:03	Handcase Xiaomi Note 2	2	Rp. 40.000	Rp. 80.000
2	2019-08-06 06:02:03	Handset Samsung	5	Rp. 15.000	Rp. 75.000
3	2019-08-06 06:07:20	Handset Samsung	1	Rp. 15.000	Rp. 15.000
4	2019-08-06 06:08:02	Handset Samsung	2	Rp. 15.000	Rp. 30.000
5	2019-08-06 06:08:02	Xiaomi Note 2	1	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
6	2019-08-13 10:20:30	Handset Samsung	2	Rp. 15.000	Rp. 30.000
Grand	Total				Rp. 2.230.000

Gambar 11. Laporan Penjualan

3.8. Pengujian Unit

Dalam pengembangan aplikasi penjualan Toko Java Phone, pengujian unit dilakukan pada setiap fitur utama seperti login, pengelolaan data barang, transaksi, dan laporan. Setiap fungsi diuji secara terpisah untuk memastikan tidak terdapat kesalahan (error) dalam proses eksekusi program.

1. Form Login

Tabel.1 Blackbox Testing Form Login

No	Scenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1.	Mengosongkan semua data login lalu mengklik tombol Login	Username : (kosong) Password : (kosong)	Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan "Field Username harus diisi". "Field Password harus diisi".	Sesuai harapan	Valid
2.	Hanya mengisi Username dan mengosongkan Password kemudian klik tombol Login	Username: admin Password: (kosong)	Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan "Field Password harus diisi".	Sesuai harapan	Valid
3.	Hanya mengisi Password dan mengosongkan Username kemudian klik tombol Login	Username: (kosong) Password: *****	Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan "Field Password harus diisi".	Sesuai harapan	Valid
4.	Menginput data Username dan Password kemudian klik tombol Login	Username: pengguna Password: *****	Sistem akan menerima akses login	Sesuai harapan	Valid

## 2. Form Petugas

Tabel 2. *Blackbox Testing Form Petugas*

No	Scenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1.	Klik Tambah, mengosongkan Username dan Password lalu klik simpan.	Username : (kosong) Password : (kosong)	Sistem akan menolak data Petugas dan menampilkan pesan "Field Username harus diisi". "Field Password harus diisi".	Sesuai harapan	Valid
2.	Klik Tambah, mengisi Username dan mengosongkan Password lalu klik simpan.	Username: Astri Password : (kosong)	Sistem akan menolak data Petugas dan menampilkan pesan "Field Password harus diisi".	Sesuai harapan	Valid
3.	Klik Tambah, mengisi Password dan mengosongkan Username lalu klik simpan.	Username (kosong) Password : *****	Sistem akan menolak data Petugas dan menampilkan "Field Username harus diisi".	Sesuai harapan	Valid
4.	Klik Tambah mengisi Username dan Password lalu klik simpan	Username : Astri Password : *****	Sistem akan merima akes data Petugas	Sesuai Harapan	Valid

## 3. Form Pelanggan

Tabel 4. *Black Box Testing Form Pelanggan*

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1.	Klik Tambah, Nama Pelanggan: (kosong). Alamat : (kosong). Kemudian klik tambah	Nama Pelanggan: (kosong). Alamat: (kosong)	Sistem akan menolak akses dan menampilkan pesan "Field Nama harus diisi." "Field Alamat harus diisi."	Sesuai harapan	Valid
2.	Klik Tambah, mengisi Nama Pelanggan, Alamat : (Kosong), kemudian klik simpan.	Nama Pelanggan : (Astri), Alamat : (kosong)	Sistem akan menolak akses dan menampilkan pesan "Field Alamat harus diisi."	Sesuai Harapan	Valid
3.	Klik Tambah, Nama Pelanggan: (kosong), mengisi Alamat, kemudian klik simpan	Nama Pelanggan: (kosong), Alamat: Bogares Kidul	Sistem akan menolak akses dan menampilkan pesan "Field Nama harus diisi."	Sesuai Harapan	Valid
4.	Klik Tambah, mengisi Nama Pelanggan, mengisi Alamat kemudian klik simpan.	Nama Pelanggan: Astri Alamat: Bogares Kidul	Sistem akan menerima akses Tambah Data	Sesuai harapan	Valid

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Toko Java Phone mampu mengatasi kelemahan sistem manual, khususnya dalam hal kesalahan pencatatan, keterlambatan laporan, dan kurang terintegrasinya data, sehingga meningkatkan efisiensi dan akurasi pengolahan informasi. Implementasi sistem terkomputerisasi ini terbukti menghasilkan informasi yang lebih cepat, tepat, dan terstruktur, serta secara ilmiah menunjukkan peran penting sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas informasi dan kinerja operasional pada usaha skala UMKM. Selain itu, sistem yang dikembangkan memiliki potensi untuk diterapkan pada usaha sejenis karena mampu mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Namun, penelitian ini masih terbatas pada fitur dasar, sehingga pengembangan lanjutan seperti integrasi pembayaran digital, pengelolaan persediaan *real-time*, dan penyajian laporan berbasis dashboard interaktif disarankan untuk meningkatkan optimalisasi dan kebermanfaatan sistem di masa mendatang.

#### REFERENSI

- Afi, K., Azzahra, Z. F., & Anggoro, A. D. (2022). Analisis Teknik Entity - Relationship Diagram dalam Perancangan Database : Sebuah Literature Review. *INTECH*, 3(1), 8–11. <https://www.journal.unbara.ac.id/INTECH/article/view/1682>
- Afiifah, K., Azzahra, Z. F., & Anggoro, A. D. (2022). Analisis Teknik Entity - Relationship Diagram dalam Perancangan Database : Sebuah Literature Review. *INTECH*, 3(2), 18–22. <https://www.journal.unbara.ac.id/INTECH/article/view/1682>
- Bachtiar, M., Alvinson, G., & Bachri, O. (2022). Upaya Perbaikan Sistem Monitoring Persediaan dengan Perancangan Entity Relationship Diagram ( ERD ) sebagai Dasar Perancangan Studi Kasus di UD “ X .” *Cylinder*, 08(01), 29–35. <https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/cylinder/article/view/3910>
- Biringkaka, W., Triani, N., & Chairunnas, A. (2024). CAHAYA PUTRI MEUBEL DESA LAWULO KECAMATAN SAMATURU PERIODE TAHUN 2024. *Akuntansi Kompetif*, 8, 494–497. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/2217>
- Hansen, Saputra, C., & Sandra, D. (2024). Perancangan Sistem Informasi Pembelian Dan Penjualan Berbasis Web Pada Toko Sumber Jaya Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi ( JMS ). *Jurnal Manajemen Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(September), 723–731. <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jms/article/view/1664>
- Hidayati, A. T., Widyantoro, A. E., & Ramadhani, H. J. (2023). Perancangan Sistem Informasi Wirausaha Mahasiswa ( Siwirma ) Berbasis Web dengan Unified Modelling Language ( UML ). *Penelitian Rumpun Ilmu Teknik (JUPRIT)*, 2(4), 86–107. <https://ejournal.politeknipratama.ac.id/index.php/JUPRIT/article/view/2906/2735>
- Marwa, S., & Ardila, I. (2024). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. *Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 2175–2183. <https://itscience-indexing.com/jurnal/index.php/jebma/article/view/4853>
- Mukhlis, I. R., Hermansyah, D., & Lantang, V. M. (2023). Rancangan Basis Data Transaksi Pada PT . Bank Perkreditan Rakyat ABC Menggunakan MySQL Dengan Model Entity Relationship Diagram ( ERD ) dan Physical Data Model ( PDM ). *JAIIT*, 5(1), 1–10. <https://journal.ittelkom-sby.ac.id/jaiit/article/view/305>
- Sardjono, Yoga, T. P., & Agustillah, A. N. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus pada CV Azzura Print). *Sistem Informasi Dan Informatika*, 3(02), 99–134. <https://jurnalunibi.unibi.ac.id/ojs/index.php/SisInfo/article/view/637>
- Setyanto, E., & Desanti, A. (2025). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PENJUALAN BERBASIS VBA DI KLINIK INGGIT GARNASIH. *JIAKD*, 1(1), 1–15. <https://jurnal.ipdig.id/index.php/jiakd/article/view/182/19>